



## METODE PEMBELAJARAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI QOLQOLAH MAPEL PAI DI SMP NEGERI 03 KUDUS JAWA TENGAH

*CARD SORT LEARNING METHOD TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF QOLQOLAH MAPEL PAI MATERIAL AT SMP NEGERI 03 KUDUS CENTRAL JAVA*

**Nur Kholidah**

SMP Negeri 3 Kudus Jawa Tengah

**Email:** nurkholidah161@gmail.com

### ABSTRAK

Metode card sort dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa siswa benar benar mengetahui dan memahami materi yang sedang diajarkan dengan cara memasang kartu yang telah dibuat oleh guru dengan topik yang diajarkan. Semua metode tidak lepas dari kekurangan dan kelebihan. Metode card sort juga memiliki kekurangan atau kelemahan yaitu terlalu banyak menyita waktu sehingga dapat dikatakan tidak efisien dari aspek waktu. Oleh sebab itu perlu dalam pembelajaran perlu dilaksanakan dengan metode Card Sort agar siswa mampu menemukan berbagai permasalahan yang bersifat autentik yaitu permasalahan yang sesuai dengan realitas kehidupan sosialnya. Al Qur'an adalah kitab suci yang memiliki perbedaan dengan kitab suci agama lain, buku dan kitab. Al Qur'an tidak cukup hanya dibaca tetapi harus diamalkan pesan yang ada di dalamnya. Membaca al Qur'an ada ketentuannya yang disebut ilmu tajwid. Penelitian ini difokuskan sub materi tentang qolqolah dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan tindakan kelas. Metode pengambilan data dilakukan dengan tes, observasi dan wawancara. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa metode card sort dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan/persiapan dengan penyusunan RPP dan bahan atau media, tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan teknik metode card sort dan tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan tes atau ulangan terhadap materi yang diajarkan. Metode card sort adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa walaupun dilaksanakan tidak rutin (terus menerus) karena metode card sort mampu menumbuhkan perasaan yang menyenangkan baru siswa.

**Kata Kunci:** Metode pembelajaran, Card sort, Prestasi, hasil belajar

### ABSTRACT

*The card sort method is used to find out and ensure that students really know and understand the material being taught by pairing cards that have been made by the teacher with the topic being taught. All methods are not free from advantages and disadvantages. The card sort method also has shortcomings or weaknesses, namely that it takes up too much time so it can be said to be inefficient from a time aspect. Therefore, it is necessary for learning to be carried out using the Card Sort method so that students are able to find various authentic problems, namely problems that are in accordance with the reality of their social life. The Qur'an is a holy book that is different from the holy books of other religions, books and scriptures. It is not enough just to read the Qur'an, but to put into practice the messages contained in it. Reading the Qur'an has provisions called the science of tajwid. This research focused on qolqolah with a qualitative descriptive approach and classroom action. The data collection method was carried out using tests, observations and interviews. This research resulted in the finding that the card sort method was carried out in three stages, namely the planning/preparation stage by preparing the RPP and materials or media, the implementation stage was carried out by implementing the card sort method technique and the evaluation stage was carried out by carrying out tests or repetitions of the material being taught. The card sort method is a method that can increase student motivation and learning achievement even though it is carried out irregularly (continuously) because the card sort method is able to foster new pleasant feelings for students.*

**Keywords:** Learning methods, Card sort, Achievement, learning outcomes



## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran pokok yang menentukan kualitas sikap dan kepribadian siswa dalam pembelajaran. Mapel PAI harus memiliki nilai yang sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kualitas pembelajaran didukung dengan model pembelajaran yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan nilai hasil ulangan harian dan juga observasi proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Kudus Jawa Tengah ditemukan masih banyak siswa yang kurang bersemangat (termotivasi) untuk mengikuti pelajaran, kurang konsentrasi ketika guru menjelaskan materi, siswa cenderung bisca sendiri serta hasil ulangan semester genap masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 70 keatas. Berdasarkan pengamatan dan hasil ulangan masih ada sekitar 30-35 % siswa hasil ulangannya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Keberhasil pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya model atau metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran. Aktif berarti mayoritas siswa mampu melakukan komunikasi dan kerjasama dengan sesame siswa dan lebih konsentrasi dalam memperhatikan dan memahami penjelasan materi dari guru.

Berdasarkan fakta atau realita tersebut, maka diperlukan langkah langkah metodologis untuk mengaktifkan siswa agar memiliki kualitas hasil belajar sesuai dengan tujuan yanag ditentukan. Oleh sebab itu perlu dalam pembelajaran perlu dilaksanakan dengan metode Card Sort agar siswa mampu menemukan berbagai permasalahan yang bersifat autentik yaitu permasalahan yang sesuai dengan realitas kehidupan sosialnya.

Penelitian ini akan mencari jawaban terhadap rumusan masalah Pertama, Bagaimana pelaksanaan metode Card Sort dalam mapel PAI di SMP 03 Kudus Jawa Tengah? Dan kedua, Apakah metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar Mapel PAI di SMP Negeri 03 Kudus Jawa Tengah?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Metode Card Sort

Metode card sort didesain untuk memotivasi siswa agar memiliki kreativitas dan inovasi dalam memahami materi pelajaran dengan penuh semangat dan menyenangkan. Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap (2022:77) model pembelajaran card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang, informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas. Model pembelajaran card sort atau menyortir kartu adalah model pembelajaran yang sangat sederhana yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang berisikan materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik.

Metode card sort dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa siswa benar benar mengetahui dan memahami materi yang sedang diajarkan dengan cara memasang kartu yang relah dibuat oleh guru dengan topik yang diajarkan. Semua metode tidak lepas dari kekurangan dan kelebihan. Metode card sort juga memiliki kekurangan atau kelemahan yaitu terlalu banyak menyita waktu sehingga dapat dikatakan tidak efisien dari aspek waktu.



### **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu untuk mengetahui hasil belajar harus dipahami tentang pengertian belajar. Belajar menurut Gagne dalam Muhamad Soleh Hapudin (2021:6) belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: (1) proses; (2) perubahan perilaku; dan (3) pengalaman. Oleh sebab itu hasil belajar bisa dilihat dari tiga hal, dari aspek proses pembelajaran, perubahan pikiran dan perilaku serta pengalaman yang dirasakan.

Setiap akhir dari proses belajar mengajar selalu ada hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang disebut dengan prestasi belajar. Dalam kamus populer prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar dalam jarak waktu tertentu. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka yang dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar dapat dilihat dari sejauhman siswa memiliki ciri ciri yang dilakukan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Husamah dkk (2018: 7-9), mengemukakan ciri-ciri dari perubahan perilaku.

Pertama, Perubahan yang disadari dan disengaja (intensional) yaitu perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan, begitu juga dengan hasil-hasilnya. Individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan. Kedua, Perubahan

yang berkesinambungan (kontinyu). Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh itu, akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya. Ketiga, Perubahan yang fungsional Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang. Keempat, Perubahan yang bersifat positif. Perubahan yang mengarah kepada kemajuan. Kelima, Perubahan yang bersifat aktif, yaitu Perilaku baru diperoleh individu yang aktif berupaya melakukan perubahan.

### **Pengertian dan macam macam Qolqolah**

Al qur'an adalah kitab suci yang memiliki perbedaan dengan kitab suci agama lain, buku dan kitab. Al qur'an tidak cukup hanya dibaca tetapi harus diamalkan pesan yang ada di dalamnya. Membaca al qur'an ada ketentuannya yang disebut ilmu tajwid. Penelitian ini difokuskan sub materi tentang qolqolah.

Sujarwo & Muhamad Akip (2020: 84-85), Qolqolah adalah huruf huruf yang apabila disukunkan maka akan dibaca bergetar dan memantulkan pada makhrajnya sehingga terdengar suara pantulannya. Huruf qolqolah terdiri dari 5 huruf yaitu: ba, jim, dal, tho' dan qof. Qolqolah terbagi menjadi 2 qolqolah sugro dan qolqolah kubro. Qolqolah sugro yaitu apabila terdapat di tengah kata, maka suara pantulannya akan terdengar kecil. Qolqolah kubro yaitu apabila huruf qolqolah



berada berada akhir kata maka suara pantulannya akan terdengar keras.

Ahmad Juaeni Abdurrahman BN & Ihat eL Syuja' BN (2014: 57), Menurut bahasa, qolqolah berarti memantul. Menurut istilah, qolqolah adalah suara tambahan atau pantulan. Ada lima huruf qolqolah, yaitu ba, jim, dal, tho, dan qof. Qolqolah sughero adalah huruf qolqolah yang berharakat sukun dan berada di tengah kalimat. Cara membacanya harus dengan memantulkan suara tambahan. Qolqolah kubro adalah huruf qolqolah berharakat yang dimatikan atau dihentikan bacaannya (wakof) dan berada di akhir kalimat.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tehnik Tindakan kelas yaitu penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan realitas yang dialami guru pada saat melakukan pembelajaran dengan materi qolqolah di kelas IX SMP Negeri 03 Kudus Jawa Tengah. Subyek penelitian ini adalah siswa di kelas IX SMP Negeri 03 Kudus Jawa Tengah dengan jumlah siswa 30 siswa x 9 kelas, jumlah 270 siswa. Obyek penelitian ini adalah materi qolqolah dan kualitas hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian masing masing siswa diambil antara 5 s/d 10 siswa. Selain itu juga dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Tehnik tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan metode card sort, sedangkan dokumentasi adalah melihat dokumen nilai hasil ulangan dan tes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ada dua hal yang di paparkan dan dianalisis yaitu data dan analisa data tentang

pelaksanaan metode card sort dan kedua pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar. Penekanan atau fokus materi tajwid khususnya sub materi tentang qolqolah.

## **Data dan Pembahasan Tentang Pelaksanaan Metode Card Sort**

Jika ditanya metode apa yang paling baik atau buruk? Jawabanya tidak ada metode yang baik dan juga tidak ada metode yang buruk. Baik dan buruk metode pembelajaran itu ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya, tujuan pembelajaran, kemampuan guru, kemampuan siswa, ketersediaan sarana dan kecukupan waktu dan masih banyak faktor lainnya.

Metode card sort dipilih karena didasarkan asumsi bahwa metode card sort bisa menumbuhkan semangat belajar bagi siswa. Dalam melaksanakan metode card sort dilakukan dengan tiga tahap, pertama, tahap perencanaan, guru menyusun RPP yang berkaitan dengan materi dan metode pelaksanaan card sort, selanjutnya guru membuat media berupa tulisan arab yang berkaitan dengan materi qolqolah. Kedua, tahap pelaksanaan, guru menjelaskan langkah langkah yang dilakukan dalam metode card sort, kemudian guru menempelkan media yang telah dibuat, selanjutnya guru meminta siswa untuk maju kedepan mencocokkan antara huruf yang cocok dengan jenis jenis qolqolah apakah masuk di kategori qolqolah sugro atau qolqolah kubro. Ketiga, evaluasi yaitu guru melakukan tes /ulangan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi qolqolah.

Secara teknis, langkah yang dilakukan dalam metode pelaksanaan card sort adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, guru memberi penjelasan tentang metode yang akan dilakukan selama jam pelajaran.



- b. Langkah kedua, Guru meletakkan contoh kata yang berkaitan dengan materi qolqolah.
- c. Langkah ketiga, siswa diminta untuk maju kedepan mencocokkan antara kata yang diberikaan guru kepada kolom hokum qolqolah (sughro atau kubro).
- d. Langkah keempat siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis kata yang ada dalam kartu tersebut sesuai dengan hokum qolqolah yang ada didepan /papan tulis.
- e. Langkah kelima, siswa dimingta menjelaskan tentang apa yang dikerjakan
- f. Langkah keenam, Guru memberikan komentar atau penjelasan terhadap apa yang telah ddilakukan oleh siswa sehingga siswa mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Berdasarkan pengamatan (observasi) secara langsung, siswa merasa senang, nyaman, dan penuh motivasi mengikuti pelajaran sehingga siswa mengikuti dnegan penuh perhatian. Dari awal sampai akhir siswa tidak ada yang mengantuk dan bicara sendiri, semua terfokus kepada materi yang dipelajari.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa siswa, diperoleh data bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengana metode card sort. Ternyata siswa SMP Negeri 3 Kudus sangat antusias ketika guru mereka menggunakan metode Card Sort. Semua beranggapan bahwa metode permainan kartu ini menyenangkan dan bisa lebih mudah paham. Semangat untuk belajar sangat tinggi, mereka terlihat lebih aktif dengan metode

### **Data dan Pembahasan Tentang Prestasi Belajar**

Berdasarkan data hasil ulangan dan tes setelah metode card sort dilaksanakan,

dieproleh hasil bahwa rata rata 86 % siswa memiliki nilai diatas KKM yaitu 70. Sebelum metode didlaksanakan hasil nilai ulangan hanya sekitar 46 % yang memeproleh nilai diatas KKM.

Prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkjatan yang cukup signifikan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode card sort yang kedua. Hasil tes atau ulangan setelah pelaksanan metode card sort yang kedua diperoleh hasil bahwa 94 % siswa memeproleh nilai di atas KKM bahkan jauh diatas KKM yaitu nilai rata rat 87. Hal ini mendakan bahwa metode card sort benar benar mampu menkingkaytkan motivasi dsan sekaligus prestasi hasil belajar PAI di SMP Negeri 3 Kudus Jawa tengah.

Berdasarkan pengamatan, motivasi dan prestasi siswa dipengaruhi oleh suasana yang menyenangkan dan siswa merasa cocok antara metode dan kenyamanan psikologisnya. Motivasi dan prestasi bsia dimunculkan karena ada perasaan nhyaman dan sennag dalam hatinya. Hal ini sesuai dengan pandangan Oemar Hamlik, (2012: 173) motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari pengertian tersebut, mengandung tiga unsur dari motivasi:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan

### **KESIMPULAN**

1. Metode card sort dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan/persiapan dengan penyusuna RPP dan bahan atau media, tahap pelaksanaan dilakukan dnegan



melaksanakan tehnik metode card sort dan tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan tes atau ulangan terhadap materi yang diajarkan.

2. Metode card sort adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa walaupun hanya digunakan tidak rutin (terus menerus) dan metode ceramah yang menjadi metode yang sangat dominan dipergunakan untuk saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Idi. 2014 Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek. Jakarta: Rajawali Pers
- Abdul Majid Dan Dian Andayani.2006. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Abuddin Nata. 2008. Manajemen Pendidikan. 2008: Kencana
- Abuddin Nata. 2011. Perspektif islam tentang strategi pembelajaran. Jakarta: kencana
- Ahmad Juaeni Abdurraahman BN & Ihat eL Syuja' BN (2014), 1,5 jam Lancar Membaca Al Qur'an, Penerbit Kysa Media, Puspa SWara Group., Jakarta.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap (2022), 164 Model Pembelajaran kontemporer, LPPM Unisma Bekasi Jawa Barat.
- Anas Sudijono. 1995. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Rajawali Pers
- Basuki dan Miftahul Ulum. 2007. Pengantar Ilmu Pendidikan Islam. Ponorogo: STAIN Po Pers
- Husamah dkk (2018), Belajar dan Pembelajaran, Penerbit Univesitas Muhamadiyah (UMM) Malang Jawa Timur.
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers

Muhamad Soleh Hapudin (2021:6), Teori Belajar dan Pembelajaran, Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif, kencana, Jakarta.

M. Quraish Shihab. 2002. Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lantaran Hati Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers

Oemar Hamlik, (2012) Psikologi Belajar Mengajar, Sinar Baru Algensindo, Bandung Jawa Barat.

Sujarwo & Muhamad Akip (2020), Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi, Penerbit ADAB, Inderamayu Jawa Barat.